TUGAS PERTEMUAN 16 STATISTIKA DESKRIPTIF



NAMA : MUKHAMAD IKHSANUDIN

NIM : 082011633086

S1 SISTEM INFORMASI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2021

Distribusi Diskrit

- 1. Distribusi Bernoulli
- 2. Distribusi Binomial
- 3. Distribusi Geometric
- 4. Distribusi Hypergeometric
- 5. Distribusi Poisson

Buatlah project R yang memuat Notebook berisi untuk masing-masing distribusi (ada 5 distribusi seperti tercantum di atas) :

- 1. Hitung cdf-nya → berikan 3 contoh
- 2. Hitung pmf-nya → berikan 3 contoh
- 3. Carilah contoh kasus dan hitung E(X) dan Var(X)
- 4. Generate distribusinya sebanyak 5000 data dan gambar histogramnya → lakukan sebanyak 5 kali dengan parameter yang berbeda

File yang di-upload berupa file pdf yang berisi:

- 1. Screenshot working windows (lihat contoh di halaman terakhir dokumen ini)
- 2. Isinya Notebook R → di copas

Output yang dihasilkan oleh Notebook R dengan penjelasan seperlunya

R-Notebook

```
library(extraDistr)
library(Rlab)
library(STAT)
# 1. cdf
# Bernoulli
pbern(1, 0.2)
pbern(0, 0.9)
pbern(100, 0.05)
# Binomial
pbinom(5, 10, 0.5)
pbinom(20, 100, 0.25)
pbinom(15, 50, 0.30)
# Geometric
pgeom(5, 0.25)
pgeom(10, 0.05)
pgeom(20, 0.1)
# Hypergeometric
phyper(5, 10, 15, 20)
phyper(5, 20, 20, 15)
phyper(1, 20, 25, 10)
# Poisson
ppois(10, 26)
ppois(100, 140)
ppois(200, 202)
# 2. pmf
# Bernoulli
dbern(0, 0.23)
dbern(1, 0.1)
dbern(500, 0.75)
# Binomial
dbinom(20, 100, 0.1)
dbinom(50, 60, 0.9)
dbinom(100, 500, 0.2)
# Geometric
dgeom(5, 0.2)
```

```
dgeom(30, 0.1)
dgeom(1, 0.75)
# Hypergeometric
dhyper(5, 10, 15, 20)
dhyper(1, 25, 10, 8)
dhyper(0, 20, 20, 10)
# Poisson
dpois(5, 10)
dpois(20, 39)
dpois (25, 15)
# 3. Kasus
    Bernoulli
    Pada pelemparan sebuah koin, munculnya gambar dianggap
sebagai sukses dan angka dianggap gagal. Peluang munculnya
angka adalah 0.5 dan koin tersebut dilempar sebanyak 20 kali.
Tentukan mean dan variansnya!
Ber \leftarrow rbern(20, 0.5)
Ber
mean (Ber)
var (Ber)
    Binomial
    Pada pengerjaan 20 soal, peluang mengerjakan soal dengan
benar adalah 0.25. Setiap orang yang mengerjakan soal tersebut
ingin mendapatkan maksimal 5 salah. Tentukan mean dan
variansnya!
Bin <- rbinom(5, 20, 0.75)
Bin
mean (Bin)
var(Bin)
    Geometric
    Pada sebuah permainan menembak, penembak memiliki peluang
untuk dapat mengenai target sebanyak 0.6 pada setiap tembakan.
Jika dalam satu sesi permainan terdapat maksimal 10 kesempatan
dan setelah berhasil mengenai target, penembak bias
meninggalkan permainan. Berapa mean dan varians kegagalan
tembakannya?
Geo <- rgeom (10, 0.6)
Geo
mean (Geo)
```

```
var (Geo)
    Hypergeometric
    Di dalam sebuah kantong, terdapat 10 kelereng hijau dan 15
kelereng putih. Dari kantong tersebut akan diambil 5 kelereng
secara acak tanpa pengembalian. Percobaan tersebut akan
dilakukan sebanyak 20 kali. Tentukan mean dan varians
banyaknya kelereng hijau yang terambil!
Hyp \leftarrow rhyper(20, 10, 15, 5)
Нур
mean (Hyp)
var(Hyp)
    Poisson
    Dalam kesehariannya, seorang barista bisa membuat kopi
sebanyak 20 gelas per jam. Pada kasus tertentu, berapa means
dan varians barista tersebut jika dilakukan sebanyak 100 kali
percobaan?
Poi <- rpois(100, 20)
Poi
mean(Poi)
var(Poi)
# 4. Histogram
# Bernoulli
hist(rbern(5000, prob=0.01))
hist(rbern(5000, prob=0.25))
hist(rbern(5000, prob=0.5))
hist(rbern(5000, prob=0.75))
hist(rbern(5000, prob=0.99))
# Binomial
hist(rbinom(5000, 2, 0.5))
hist(rbinom(5000, 200, 0.01))
hist(rbinom(5000, 1000, 0.25))
hist(rbinom(5000, 10, 0.8))
hist(rbinom(5000, 50, 0.9))
# Geometric
hist(rgeom(5000, 0.05))
hist(rgeom(5000, 0.2))
hist(rgeom(5000, 0.5))
hist(rgeom(5000, 0.75))
```

hist(rgeom(5000, 0.9))

```
# Hypergeometric
hist(rhyper(5000, 100, 100, 15))
hist(rhyper(5000, 30, 70, 10))
hist(rhyper(5000, 20, 50, 68))
hist(rhyper(5000, 50, 20, 10))
hist(rhyper(5000, 500, 500, 250))

# Poisson
hist(rpois(5000, 1))
hist(rpois(5000, 5))
hist(rpois(5000, 20))
hist(rpois(5000, 1000))
```

Output

```
> # 1. cdf
> # Bernoulli
> pbern(1, 0.2)
[1] 1
> pbern(0, 0.9)
[1] 0.1
> pbern(100, 0.05)
[1] 1
> # Binomial
> pbinom(5, 10, 0.5)
[1] 0.6230469
> pbinom(20, 100, 0.25)
[1] 0.1488311
> pbinom(15, 50, 0.30)
[1] 0.5691784
> # Geometric
> pgeom(5, 0.25)
[1] 0.8220215
> pgeom(10, 0.05)
[1] 0.4311999
> pgeom(20, 0.1)
[1] 0.890581
> # Hypergeometric
> phyper(5, 10, 15, 20)
[1] 0.004743083
> phyper(5, 20, 20, 15)
[1] 0.09539629
> phyper(1, 20, 25, 10)
[1] 0.0138325
> # Poisson
> ppois(10, 26)
[1] 0.0003126118
> ppois(100, 140)
[1] 0.0002304912
> ppois(200, 202)
[1] 0.4625853
```

> # 2. pmf

```
> # Bernoulli
> dbern(0, 0.23)
[1] 0.77
> dbern(1, 0.1)
[1] 0.1
> dbern(500, 0.75)
[1] 0
> # Binomial
> dbinom(20, 100, 0.1)
[1] 0.001170987
> dbinom(50, 60, 0.9)
[1] 0.03885639
> dbinom(100, 500, 0.2)
[1] 0.04456409
> # Geometric
> dgeom(5, 0.2)
[1] 0.065536
> dgeom(30, 0.1)
[1] 0.004239116
> dgeom(1, 0.75)
[1] 0.1875
> # Hypergeometric
> dhyper(5, 10, 15, 20)
[1] 0.004743083
> dhyper(1, 25, 10, 8)
[1] 0.0001274653
> dhyper(0, 20, 20, 10)
[1] 0.0002179599
> # Poisson
> dpois(5, 10)
[1] 0.03783327
> dpois(20, 39)
[1] 0.000314545
> dpois(25, 15)
[1] 0.004979876
```

> # 3. Kasus

- > # Bernoulli
- Pada pelemparan sebuah koin, munculnya gambar dianggap sebagai sukses dan angka dianggap gagal. Peluang munculnya

```
angka adalah 0.5 dan koin tersebut dilempar sebanyak 20 kali.
Tentukan mean dan variansnya!
> Ber <- rbern(20, 0.5)
> Ber
 > mean (Ber)
[1] 0.55
> var(Ber)
[1] 0.2605263
> #
     Binomial
     Pada pengerjaan 20 soal, peluang mengerjakan soal dengan
> #
benar adalah 0.25. Setiap orang yang mengerjakan soal tersebut
ingin mendapatkan maksimal 5 salah. Tentukan mean dan
variansnya!
> Bin <- rbinom(5, 20, 0.75)
[1] 16 14 17 14 15
> mean(Bin)
[1] 15.2
> var(Bin)
[1] 1.7
     Geometric
      Pada sebuah permainan menembak, penembak memiliki
peluang untuk dapat mengenai target sebanyak 0.6 pada setiap
tembakan. Jika dalam satu sesi permainan terdapat maksimal 10
kesempatan dan setelah berhasil mengenai target, penembak bias
meninggalkan permainan. Berapa mean dan varians kegagalan
tembakannya?
> Geo <- rgeom(10, 0.6)
> Geo
 [1] 2 0 4 0 0 0 0 0 0 0
> mean (Geo)
[1] 0.6
> var(Geo)
[1] 1.822222
> #
      Hypergeometric
     Di dalam sebuah kantong, terdapat 10 kelereng hijau dan
> #
15 kelereng putih. Dari kantong tersebut akan diambil 5
kelereng secara acak tanpa pengembalian. Percobaan tersebut
akan dilakukan sebanyak 20 kali. Tentukan mean dan varians
```

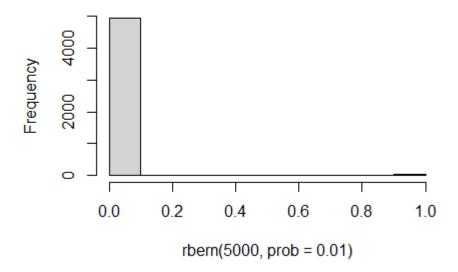
banyaknya kelereng hijau yang terambil!

```
> Hyp <- rhyper(20, 10, 15, 5)
> Hyp
[1] 3 2 3 1 1 2 2 2 3 1 2 2 1 1 2 2 3 2 1 2
> mean(Hyp)
[1] 1.9
> var(Hyp)
[1] 0.5157895
> #
     Poisson
      Dalam kesehariannya, seorang barista bisa membuat kopi
sebanyak 20 gelas per jam. Pada kasus tertentu, berapa means
dan varians barista tersebut jika dilakukan sebanyak 100 kali
percobaan?
> Poi <- rpois(100, 20)
> Poi
  [1] 20 13 16 16 19 18 16 10 15 9 16 19 12 26 23 32 27 18 18
 [20] 23 22 18 20 24 20 23 21 14 19 19 12 27 22 20 19 16 27 22
 [39] 7 18 23 18 16 27 22 26 14 22 26 21 17 24 22 19 22 23 22
 [58] 18 22 16 20 19 15 16 15 17 18 21 23 22 18 23 18 22 16 21
 [77] 22 19 20 29 31 18 13 19 19 22 20 24 28 16 25 19 26 27 17
 [96] 23 10 25 12 24
> mean(Poi)
[1] 19.88
> var(Poi)
```

[1] 22.30869

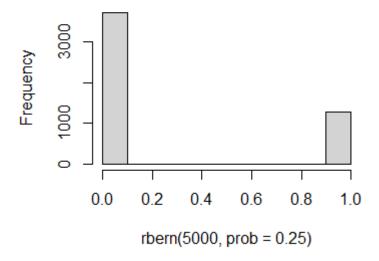
- > # 4. Histogram
- > # Bernoulli
- > hist(rbern(5000, prob=0.01))

Histogram of rbern(5000, prob = 0.01)



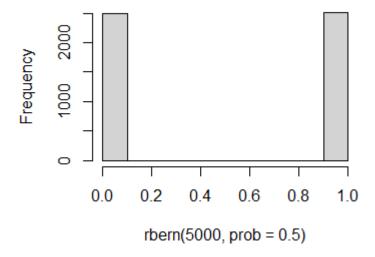
> hist(rbern(5000, prob=0.25))

Histogram of rbern(5000, prob = 0.25)



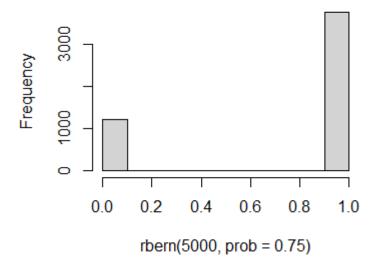
> hist(rbern(5000, prob=0.5))

Histogram of rbern(5000, prob = 0.5)



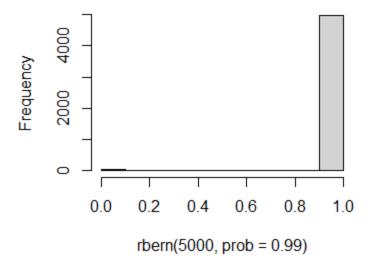
> hist(rbern(5000, prob=0.75))

Histogram of rbern(5000, prob = 0.75)



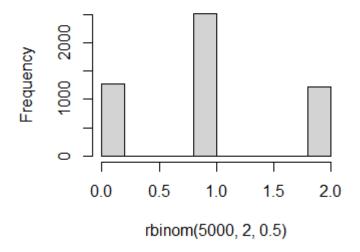
> hist(rbern(5000, prob=0.99))

Histogram of rbern(5000, prob = 0.99)



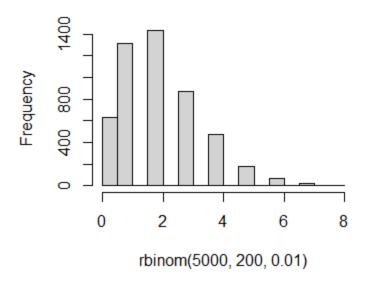
> # Binomial
> hist(rbinom(5000, 2, 0.5))

Histogram of rbinom(5000, 2, 0.5)



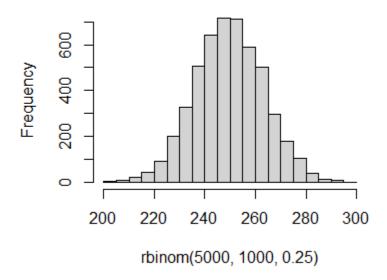
> hist(rbinom(5000, 200, 0.01))

Histogram of rbinom(5000, 200, 0.01)



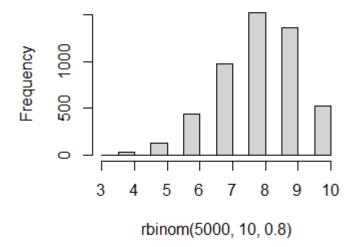
> hist(rbinom(5000, 1000, 0.25))

Histogram of rbinom(5000, 1000, 0.25)



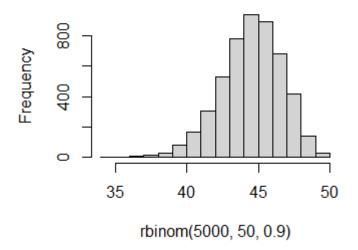
> hist(rbinom(5000, 10, 0.8))

Histogram of rbinom(5000, 10, 0.8)



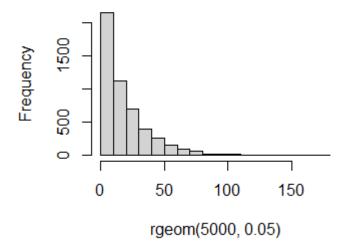
> hist(rbinom(5000, 50, 0.9))

Histogram of rbinom(5000, 50, 0.9)



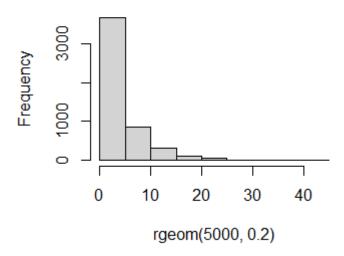
- > # Geometric
- > hist(rgeom(5000, 0.05))

Histogram of rgeom(5000, 0.05)



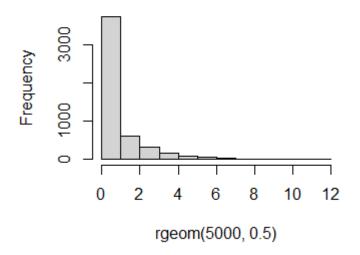
> hist(rgeom(5000, 0.2))

Histogram of rgeom(5000, 0.2)



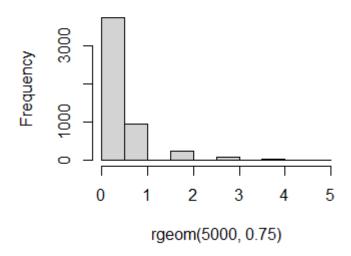
> hist(rgeom(5000, 0.5))

Histogram of rgeom(5000, 0.5)



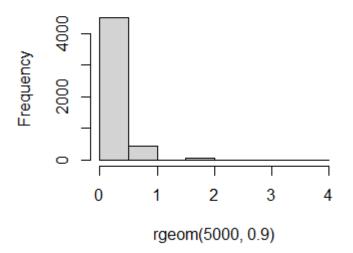
> hist(rgeom(5000, 0.75))

Histogram of rgeom(5000, 0.75)



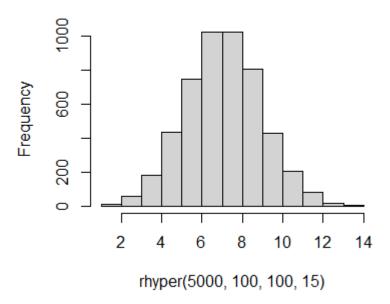
> hist(rgeom(5000, 0.9))

Histogram of rgeom(5000, 0.9)



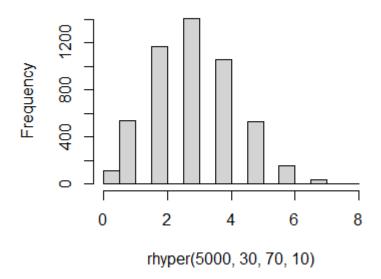
> # Hypergeometric
> hist(rhyper(5000, 100, 100, 15))

Histogram of rhyper(5000, 100, 100, 15)



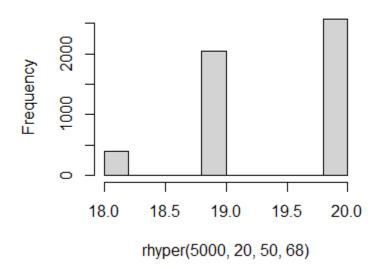
> hist(rhyper(5000, 30, 70, 10))

Histogram of rhyper(5000, 30, 70, 10)



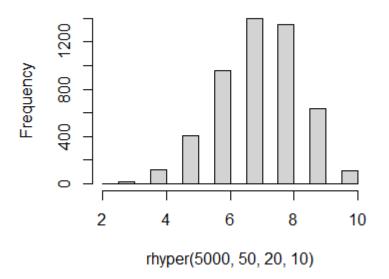
> hist(rhyper(5000, 20, 50, 68))

Histogram of rhyper(5000, 20, 50, 68)



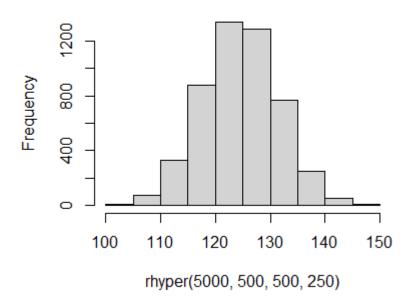
> hist(rhyper(5000, 50, 20, 10))

Histogram of rhyper(5000, 50, 20, 10)



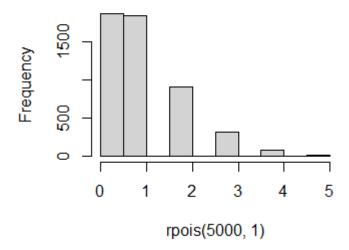
> hist(rhyper(5000, 500, 500, 250))

Histogram of rhyper(5000, 500, 500, 250)



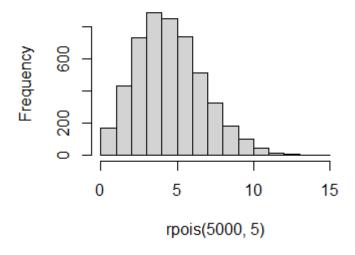
```
> # Poisson
> hist(rpois(5000, 1))
```

Histogram of rpois(5000, 1)



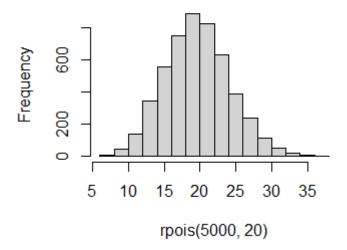
> hist(rpois(5000, 5))

Histogram of rpois(5000, 5)



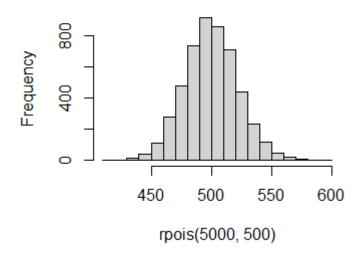
> hist(rpois(5000, 20))

Histogram of rpois(5000, 20)



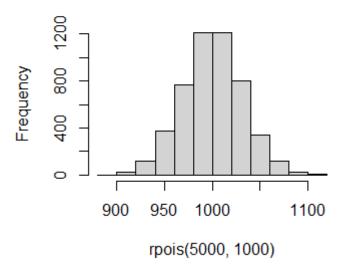
> hist(rpois(5000, 500))

Histogram of rpois(5000, 500)



> hist(rpois(5000, 1000))

Histogram of rpois(5000, 1000)



Working Windows

